

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PROGRAM BEASISWA PRESTASI PEMERINTAH
KOTA MEDAN BAGI MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh:

**DINDA REISYA KESUMA
2203110151**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Dinda Reisyia Kesuma

NPM : 2203110151

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada Hari, tanggal : Jum'at, 10 April 2026

Waktu : 13.00 WIB

PENGUJI I : **Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

PENGUJI II : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.**

PENGUJI III : **ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.**

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.S.P.
NIDN.:0030017402




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN.:0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Dinda Reisyia Kesuma
NPM : 2203110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat terhadap Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan bagi Mahasiswa

Medan, 02 April 2026

Pembimbing

ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIDN : 0104129702

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0127048401

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Dinda Reisya Kesuma**, NPM **2203110151**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20.....

Yang Menyatakan,



Dinda Reisya Kesuma

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur peneliti panjatkan atas limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan Allah Subhanallah wa Ta'ala kepada setiap makhluk-Nya peneliti berhasil melalui tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “ Persepsi Masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan bagi Mahasiswa” penulis persembahkan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Sarwo Eddy dan Ibunda Nila Kesuma Siregar tercinta yang dengan kebesaran hati dan ketulusan kasih sayangnya senantiasa memberikan dukungan moral dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Kepada bapak Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Assoc.Prof., Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Abdurrahman Zuhdi S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan atau arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses peneliti menjalani perkuliahan.

9. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu peneliti dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
10. Kepada masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Peneliti ucapkan terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk keluarga besar ibu terimakasih sudah memberikan dukungan dan tempat perlindungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teruntuk teman seperjuangan Azhimah Mutia Nabila, Peneliti ucapkan terimakasih sudah memberikan dukungan, masukan berbagai saran, hiburan, mendengar semua keluh kesah penulis, serta menemani susah senang dari awal perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
13. Teruntuk teman-teman seperjuangan, Penulis ucapkan terimakasih atas kebersamaan, kepedulian, serta dukungan yang sangat hebat selama masa perkuliahan.
14. Dan terakhir, kepada diri sendiri Dinda Reisyia Kesuma, Terimakasih banyak sudah menjadi seseorang yang berani melangkah maju, sudah sabar dan kuat dalam menghadapi segala rintangan yang ada di masa-masa perkuliahan, dan terimakasih sudah sabar untuk mendapatkan gelar ini serta selalu percaya diri atas usaha yang dicapai. Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca pada umumnya.

Medan, 01 April 2026

Penulis,

Dinda Reisy Kesuma

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BEASISWA PRESTASI PEMERINTAH KOTA MEDAN BAGI MAHASISWA

Dinda Reisya Kesuma

2203110151

ABSTRAK

Persepsi masyarakat memiliki peran penting dalam menilai kinerja program pemerintah, khususnya dalam pelayanan publik dan komunikasi publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan bagi mahasiswa di Kelurahan Sei Kera Hilir I. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 92 responden. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, dan tingkat kepuasan terhadap persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan. Secara simultan, variabel-variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas penyampaian informasi, transparansi, serta kemudahan prosedur program perlu terus dilakukan guna meningkatkan persepsi masyarakat terhadap program beasiswa.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat, Komunikasi publik, Program Beasiswa Prestasi, Kepuasan Masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Pembatasan Masalah	5
1.3.Rumusan Masalah	5
1.4.Tujuan dan Manfaat	5
1.5.Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Komunikasi Publik.....	8
2.2. Persepsi Masyarakat.....	11
2.3. Persepsi masyarakat terhadap beasiswa prestasi	14
2.4. Beasiswa Prestasi	14
2.5. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Kerangka Konsep.....	18
3.3. Defenisi Konsep.....	19
3.4. Defenisi Operasional.....	20
3.5. Populasi dan Sampel	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.7. Teknik Analisis Data.....	25
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Penyajian Data.....	30
4.1.2. Identitas Responden	30
4.1.3. Analisis Variabel Penelitian	32
4.1.4. Uji Validitas	45
4.1.5 Uji Realibilitas.....	48
4.1.6 Uji Normalitas	49
4.1.7 Uji t.....	49
4.1.8 Regresi Linear Sederhana.....	50
4.2. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	54
5.1. Simpulan	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konsep	18
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skala Likert	24
Tabel 4.1. Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.2. Usia	29
Tabel 4.3. Pekerjaan	29
Tabel 4.4. Tingkat Pengetahuan Responden tentang keberadaan Beasiswa Prestasi.....	30
Tabel 4.5. Kejelasan Informasi Mengenai tujuan Program Beasiswa Prestasi.....	31
Tabel 4.6. Tingkat Pemahaman Responden terhadap Persyaratab Pendaftaran	31
Tabel 4.7. Kemudahan Pemahaman Prosedur Pendaftaram Program.....	32
Tabel 4.8. Keterbukaan Informasi terkait jadwal dan tahapan seleksi....	32
Tabel 4.9. Persepsi manfaat program beasiswa prestasi bagi masyarakat	33
Tabel 4.10. Persepsi terhadap kepedulian pemerintah dalam bidang Pendidikan	34
Tabel 4.11. Penilaian terhadap keadilan pelaksanaan program	35
Tabel 4.12. Persepsi terhadap keseriusan pemerintah dalam menjalankan Program	35
Tabel 4.13. Penelitian terhadap dampak positif program bagi masyarakat	36
Tabel 4.14. Tingkat Inisiatif responden dalam mencari informasi program	37
Tabel 4.15 Kemudaan akses informasi program beasiswa prestasi	37
Tabel 4.16. Kesesuaian informasi yang diterima dengan kondisi di lapangan	38
Tabel 4.17. Persepsi terhadap kemudahan proses pelaksanaan program....	39
Tabel 4.18. Tingkat kepuasan terhadap penyampaian informasi program .	39

Tabel 4.19. Tingkat penyebaran informasi program di lingkungan Masyarakat.....	40
Tabel 4.20. Tingkat kepuasan terhadap kejelasan kebijakan program.....	41
Tabel 4.21. Tingkat Kepuasan terhadap manfaat program yang dirasakan	41
Tabel 4.22. Tingkat kesesuaian program dengan harapan masyarakat	42
Tabel 4.23. Tingkat kepuasan keseluruhan terhadap pelaksanaan program	43
Tabel 4.24. Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.25. Hasil Uji Realibilitas	46
Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.27 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.28 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.29 Koefisien Determinasi.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam membangun peradaban bangsa. Melalui pendidikan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pendidikan berperan dalam membentuk sikap, karakter, dan cara berpikir agar bisa jadi lebih baik. Pendidikan menjadi sarana strategis dalam mempersiapkan generasi-generasi bangsa yang dapat berkontribusi dalam pembangunan dan menghadapi tantangan global.

Penyelenggara pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan kehidupan masyarakat Indonesia menuju peradaban yang lebih baik dibandingkan masa sebelumnya. Oleh karena itu, seluruh aktivitas dan kebijakan pendidikan dirancang untuk mencapai tujuan. Namun, upaya peningkatan kualitas pendidikan yang kurang efektif apabila proses penyelenggaraannya tidak terarah dan tidak didukung oleh tujuan yang jelas mengenai capaian yang ingin diwujudkan (Darmansyah & Anwar, 2022).

Kemajuan dan perkembangan pendidikan merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan suatu bangsa. Hal ini dapat dilihat dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa yang menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan nasional. Keunggulan mereka tercermin melalui sistem pembelajaran yang berkualitas, hasil penelitian yang inovatif, serta lulusan yang kompetitif dan berdaya saing global (Adillah et al., 2023).

Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mencari bentuk dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu bentuk kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah ialah penyediaan program beasiswa pendidikan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai upaya memperluas pendidikan tinggi.

Salah satu kota yang ada di Indonesia yaitu, Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Izharyah, 2020). Kota yang menjadi pusat pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Kondisi pendidikan yang terus berkembang di kota ini baik tingkat sekolah dasar, menengah maupun pendidikan tinggi sehingga berbagai upaya dilakukan pemerintah daerah dan institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kota ini. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menyelenggarakan program Beasiswa Prestasi yang dapat meningkatkan akses dan mutu pendidikan di kota Medan (Mahariah & Ramadhani, 2019).

Program Beasiswa Prestasi menjadi salah satu kebijakan strategis Pemerintah Kota Medan yang dilaksanakan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya kalangan mahasiswa. Pendidikan yang bermutu salah satu pilar penting dalam pembangunan daerah, sehingga dukungan terhadap mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang memiliki keterbatasan menjadi prioritas Pemerintah Kota Medan.

Dalam realitanya, banyak dari mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan semangat belajar namun menghadapi keterbatasan ekonomi. Mahasiswa yang

memerlukan dukungan tambahan agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi secara setara. Tanpa adanya bantuan yang memadai resiko putus kuliah pendidikan mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Medan memberikan dukungan finansial kepada mahasiswa berprestasi akademik maupun non akademik yang berdomisili di Kota Medan. Pemberian beasiswa ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa Kota Medan untuk melanjutkan pendidikan, mengurangi angka putus kuliah, serta meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia daerah.

Program Beasiswa Prestasi yang dirancang untuk memberikan bantuan finansial kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu atau berprestasi dengan tujuan mendukung mereka dalam penyelesaian pendidikan hingga diploma III, diploma IV sampai jenjang sarjana (S1). Pelaksanaan program ini berdasarkan pada Peraturan Wali Kota Medan Nomor 64 Tahun 2023 tentang pedoman bantuan biaya pendidikan dan beasiswa bagi mahasiswa di Kota Medan. Peraturan ini memberikan kerangka hukum yang jelas untuk pelaksanaan program, termasuk ketentuan umum, kriteria penerima, persyaratan penerima, waktu pendaftaran, dan tanggung jawab penyelenggara (Rahmat et al., 2023).

Persepsi masyarakat menjadi indikator utama dalam program pemerintah karena mencerminkan pengalaman dan pendapat langsung terhadap setiap program pemerintah. Perbedaan persepsi antar kelompok masyarakat menjadi isu penting dalam menilai efektivitas program ini. Masyarakat yang berasal dari kelompok ekonomi menengah ke bawah cenderung memandang dari aspek bantuan finansial yang sangat dibutuhkan untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa. Sebaliknya,

bagi kelompok masyarakat dengan latar belakang ekonomi yang relatif lebih baik cenderung menilai efektivitas program beasiswa ini dari aspek prestasi akademik maupun non akademik dan kualitas penerima beasiswa yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kota Medan. Dengan adanya perbedaan tersebut berarti program beasiswa ini tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi masing-masing masyarakat (Firdianti, 2018).

Penelitian ini berfokus pada tingkat kepuasan masyarakat dan efektivitas pelaksanaan program beasiswa prestasi pemerintah Kota Medan sebagai layanan publik di bidang pendidikan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai program beasiswa lebih banyak membahas tentang pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa, pengelolaan dana beasiswa, serta dampak bantuan pendidikan bagi mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang membahas persepsi masyarakat secara umum terhadap program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, khususnya program beasiswa prestasi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Medan. Padahal persepsi masyarakat penting untuk mengetahui sejauh mana program tersebut dipahami, diterima, dan dinilai bermanfaat oleh masyarakat. Kepercayaan masyarakat dapat muncul ketika pengalaman dan informasi masih terbatas, sehingga penilaian dibentuk berdasarkan persepsi terhadap kinerja pemerintah, transparansi, dan kejelasan informasi. Faktor-faktor tersebut tidak hanya mempengaruhi kepercayaan masyarakat, tetapi juga untuk menilai efektivitas program beasiswa dalam mencapai tujuan, ketepatan sasaran, dan akuntabilitas kepercayaan (Andriyanti & Munawaroh, 2022).

1.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, ruang lingkup pembahasan perlu dibatasi agar analisis dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah ini disusun untuk memperjelas fokus kajian dan memastikan analisis dilakukan pada aspek yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian, yaitu :

1. Penelitian difokuskan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hilir I pada rentang usia 20-24 tahun sebagai subjek utama.
2. Objek kajian penelitian ini memfokuskan pada persepsi masyarakat terhadap program beasiswa prestasi Pemerintah Kota Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan bagi mahasiswa?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap program beasiswa prestasi Pemerintah Kota Medan bagi mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan studi ilmu komunikasi, terutama di bidang komunikasi publik dan persepsi masyarakat. Penelitian ini membantu memahami

bagaimana pendapat masyarakat terhadap program beasiswa prestasi yang diterima oleh masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Proses penelitian ini akan membantu penulis dalam pengembangan kemampuan penelitian.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan pelaksanaan program beasiswa.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat dalam mengutarakan pendapat serta harapan secara ilmiah, sehingga suara Masyarakat terhadap program beasiswa prestasi dapat tercatat dengan detail.

d. Bagi Civitas Akademika

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Di bab ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, pembatasan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II : Bab ini akan menguraikan konsep dasar yang relevan dengan penelitian, termasuk pengertian komunikasi publik, persepsi masyarakat,

persepsi masyarakat terhadap beasiswa prestasi, serta beasiswa prestasi Pemerintah.

BAB III : Pada bab ini, penulis akan menguraikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Pada bab ini menjelaskan tentang hasil temuan dan data di lapangan.

BAB V : Pada bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah proses penyampaian pesan, gagasan maupun informasi kepada khalayak yang lebih luas, baik secara langsung melalui tatap muka maupun secara tidak langsung melalui media. Komunikasi publik menekankan komunikator dalam menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur dan mudah dipahami agar tujuan komunikasi dapat tercapai (Priyatna et al., 2020).

Hafield cangara (2014) mengatakan Komunikasi Publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar. Komunikasi publik sering disebut komunikasi dengan banyak orang, proses komunikasi yang dapat berlangsung secara langsung dan tidak langsung (Mucharam, 2022).

Pendapat lain dikemukakan oleh Ruben dan Stewart (2014) menyatakan “Komunikasi publik berbeda dengan komunikasi perseorangan. Komunikasi publik merujuk pada situasi dimana pesan yang dirancang dan disebarluaskan kepada khalayak”.

Menurut Ruben dan Stewart (2014) ciri - ciri komunikasi publik :

1. Khalayak (Audience)

Khalayak merupakan penerima pesan (komunikan) yang bersifat massal. Komunikasi ini melibatkan jumlah khalayak yang besar baik dari segi sosial,

budaya, serta pendidikannya. Dengan adanya keberagaman khalayak menuntut pesan yang disampaikan harus sederhana, jelas, dan makna pesan dapat ditafsirkan secara relatif serta meminimalisir terjadinya gangguan komunikasi (noise).

2. Bersifat impersonal

Sumber pesan umumnya tidak mengenal seluruh peserta secara pribadi yang dimana hubungan antar komunikator dan khalayak tidak bersifat personal, melainkan melalui saluran komunikasi tertentu.

3. Direncanakan, Dapat diprediksi, dan Resmi

Komunikasi ini berlangsung secara terencana dan terstruktur, pesan yang disampaikan dapat diprediksi dampaknya.

4. Kontrol oleh Sumber

Komunikator memiliki kontrol yang dominan dalam menentukan isi, bentuk, waktu, dan cara penyampaian pesan. Khalayak tidak memiliki peran dalam menentukan pesan yang diproduksi maupun disebarluaskan.

5. Interaktivitas atau Umpan Balik (Feedback)

Reaksi terhadap pesan tidak dapat segera diterima oleh komunikator dan sering kali bersifat tidak langsung atau tertunda. Misalnya melalui opini publik, survei, atau media sosial sehingga tidak terjadi interaksi 2 arah secara langsung antara komunikator dan khalayak.

6. Sentralitas Sumber

Sumber pesan atau komunikator menempati posisi sentral, karena memiliki akses langsung terhadap media dan saluran komunikasi publik (Syafuruddin et al., 2023).

Penyampaian informasi publik berkembang mengikuti teknologi informasi yang saat ini mengarah pada digitalisasi, fenomena yang membawa dampak cukup signifikan kepada masyarakat. Tiga hal yang menjadi pusat perhatian dalam komunikasi publik yaitu, kejelasan, konsistensi, dan Transmisi pesan, yaitu :

1. Kejelasan pesan mengacu pada penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
2. Konsistensi yang merujuk pada satu narasi yang sama mengenai kondisi yang disampaikan kepada publik.
3. Transmisi atau saluran komunikasi yang berkaitan dengan proses penyampaian pesan secara akurat, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh khalayak yang menjadi sasaran.

Ketiga aspek tersebut menjadi unsur penting dalam mewujudkan komunikasi publik yang efektif. (Surahman, 2022)

Komunikasi publik sering kali digunakan oleh pemerintah dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan feedback yang bersifat tidak langsung dan proses komunikasi tidak sepenuhnya berlangsung secara dua arah. Pemerintah sebagai komunikator utama yang memiliki wewenang dalam mengemas pesan-pesan publik melalui berbagai saluran media.

Komunikasi publik yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan informasi, serta memengaruhi sikap masyarakat terhadap kebijakan, program, maupun isu publik. Umpan balik masyarakat umumnya diterima pemerintah dalam bentuk opini publik, ataupun respons media.

2.2 Persepsi Masyarakat

Secara etimologis, Persepsi berasal dari bahasa latin *percipere* berarti menerima atau mengambil. Makna etimologis tersebut ialah persepsi berkaitan dengan proses awal ketika individu menerima informasi dari lingkungan sekitar (Herlina, 2019).

Persepsi merupakan proses kognitif yang terjadi di dalam otak dalam mengelola, dan menafsirkan informasi sehingga informasi tersebut memperoleh makna. Slameto (2017) menjelaskan bahwa Persepsi adalah suatu sistem yang berkaitan dengan proses diterima pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi menekankan bagaimana individu menerima dan memproses informasi yang masuk melalui pancaindra, sehingga menghasilkan tanggapan atau pemahaman tertentu terhadap pesan yang diterima (Andriyanti & Munawaroh, 2022).

Persepsi merupakan proses aktif yang dilakukan oleh individu dalam menerima informasi, di mana manusia tidak hanya berperan sebagai penerima pasif, tetapi juga menyeleksi, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang diperoleh serta memberikan makna pada informasi tersebut. Terdapat 2 indikator utama dalam persepsi, yaitu :

1. Penyerapan, yaitu proses ketika stimulus yang berasal dari luar individu diterima melalui pancaindra kemudia masuk ke dalam otak. Pada tahap ini, terjadinya proses analisis, klafikasi, dan pengorganisasian informasi.

2. Evaluasi, yaitu penilaian individu terhadap rangsangan yang

diterima dan di olah oleh pancaindra. Evaluasi yang bersifat subjektif, karena dipengaruhi oleh sikap, dan pengalaman yang mengakibatkan suatu rangsangan membosankan oleh sebagian orang, namun dinilai menarik dan menyenangkan orang lain (Ubaidillah et al., 2023).

Persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek yang dilihat dan dirasakan berdasarkan pemahaman, pengamatan, dan pengalaman yang telah dilakukan oleh seseorang sehingga menghasilkan simpulan (Gladyensi & Purba, 2019).

Proses persepsi diawali ketika suatu objek menghasilkan stimulus yang diterima oleh pancaindra individu. Terdapat 3 komponen utama dalam proses persepsi, yaitu :

1. Seleksi yaitu proses penyaringan rangsangan dari luar lingkungan oleh pancaindra, di mana intensitas rangsangan dapat bervariasi.
2. Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan dan memberikan makna terhadap informasi yang diterima yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman masa lalu, motivasi, kepribadian, dll.
3. Tingkah laku atau reaksi individu terhadap rangsangan. Dengan begitu persepsi merupakan rangkaian seleksi, interpretasi, dan pemberian makna terhadap informasi yang diterima lalu membentuk sebuah respons atau tindakan terhadap objek (Akmal & Noor, 2025).

Persepsi merupakan pengalaman individu terhadap suatu objek yang terbentuk melalui proses penyimpulan informasi serta penafsiran pesan yang diterima oleh pancaindra (Turnip et al., 2020). Persepsi dapat membangun Opini

publik yang merupakan gabungan persepsi dan penilaian individu terhadap suatu isu yang berkembang di masyarakat, yang terbentuk melalui proses penerimaan dan penafsiran informasi, serta dapat saling memengaruhi antarindividu (Lubis, 2018).

Dari pengertian yang telah diuraikan, peneliti menarik simpulan bahwa Persepsi masyarakat adalah cara pandang dan penilaian masyarakat yang dilakukan oleh pancaindra terhadap suatu objek, peristiwa, atau kebijakan yang terbentuk melalui proses informasi yang diperoleh dari lingkungan. Persepsi setiap individu tidak selalu sama adakalanya perbedaan persepsi karena dipengaruhi oleh penilaian dan cara pandang tiap individu.

Persepsi masyarakat menjadi persoalan yang sangat penting pada setiap kebijakan atau program yang dikeluarkan oleh pemerintah. Perbedaan cara pandang masyarakat dalam menilai kebijakan pemerintah, termasuk pada program beasiswa prestasi yang diselenggarakan oleh pemko Medan. Persepsi masyarakat yang dibentuk dari cara masyarakat memandang bagaimana informasi yang diberikan terkait program beasiswa prestasi, serta dampak dari program yang dapat dirasakan masyarakat khususnya mahasiswa sebagai sasaran utamanya. Oleh karena itu, persepsi masyarakat bisa menjadi positif jika mereka merasa program beasiswa ini berjalan secara efektif, adil, dan tepat pada sasaran yang seharusnya. Begitu juga sebaliknya, Persepsi masyarakat bisa menjadi negatif terhadap program tersebut, dikarenakan adanya kesenjangan informasi terkait mekanisme, persyaratan, dan pelaksanaan program sehingga informasi yang diterima tidak dipahami secara merata oleh masyarakat.

2.3 Persepsi masyarakat terhadap Beasiswa Prestasi

Persepsi masyarakat dapat diartikan sebagai kesepakatan tentang sikap, pendapat, dan pandangan yang diungkapkan oleh beberapa orang setelah membicarakan suatu masalah. Pendapat masyarakat adalah hal yang penting dalam pemerintahan demokratis. (Serliana et al., 2025)

Persepsi masyarakat terhadap program beasiswa merupakan cara pandang masyarakat dalam memahami, menilai, dan merespons kebijakan dan manfaat yang dirasakan dalam program beasiswa prestasi ini. Dalam prosesnya, masyarakat menilai setiap kebijakan pemerintah berdasarkan kejelasan informasi yang ada, transparansi dalam pelaksanaan, serta keadilan dalam penerima beasiswa. Apabila informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami maka program tersebut berjalan sesuai ketentuan dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat sehingga menimbulkan persepsi masyarakat yang positif terhadap program ini. Sebaliknya, jika masyarakat keterbatasan informasi, ketidakjelasan sistem, serta ketidaktepatan sasaran pemberian beasiswa dapat menimbulkan persepsi negatif di kalangan masyarakat. (Gulo et al., 2022)

2.4 Beasiswa Prestasi

Beasiswa merupakan bantuan keuangan yang diberikan kepada individu dengan tujuan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan yang ditempuh sehingga penerima bantuan dapat melanjutkan proses pendidikan tanpa terkendala masalah biaya (Aminah et al., 2020).

Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada mahasiswa khususnya sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan. Bantuan yang dapat berupa pembebasan

biaya pendidikan. Program beasiswa juga ditujukan bagi warga negara yang mengalami kendala ekonomi dalam melanjutkan pendidikan (Wea & Adiwidjaja, 2018).

Beasiswa merupakan bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa kurang mampu berupa dukungan finansial maupun fasilitas yang digunakan untuk kelangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa umumnya diselenggarakan oleh satu lembaga untuk menjamin pendidikan dalam jangka waktu tertentu dan berfungsi sebagai dukungan pembiayaan pendidikan. (Noviyanti, 2022).

Beasiswa prestasi merupakan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dibidang akademik maupun non akademik dengan tujuan menumbuhkan semangat mahasiswa untuk mempertahankan ataupun meraih prestasi yang lebih membanggakan dari sebelumnya.

Beasiswa Prestasi merupakan salah satu jenis bantuan yang diberikan oleh pemerintah Kota Medan kepada mahasiswa-mahasiswi yang ada di Medan. Beasiswa ini telah banyak membantu mahasiswa/i yang membutuhkan. Pemberian beasiswa prestasi secara rutin diberikan oleh pemerintah setiap tahunnya, dimana dalam setahun penyalurannya diberikan sebanyak dua kali dengan besaran maksimum Rp. 5.000.000,-/mahasiswa. Pemberian beasiswa ini juga sebagai bentuk kepedulian sekaligus strategi nyata dalam mendukung keberlanjutan pendidikan di kota Medan.

Beasiswa prestasi yang diberikan oleh pemerintah kota Medan memiliki tujuan utama. Pertama, Meningkatkan akses pendidikan tinggi, khususnya

mahasiswa pemerintah kota Medan memberikan kesempatan agar para mahasiswa dapat melanjutkan studi tanpa terkendala keterbatasan ekonomi. Kedua, mendorong prestasi akademik dan non akademik, beasiswa sebagai bentuk apresiasi sekaligus motivasi agar mahasiswa meningkatkan prestasi sehingga mampu bersaing di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Ketiga, mengurangi angka putus kuliah, meminimalisir potensi putus kuliah akibat kendala finansial sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Keempat, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia daerah, melalui program beasiswa ini dapat meningkatkan akses dan keberhasilan studi mahasiswa yang akhirnya dapat berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi daerah.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1. H_0 (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, dan tingkat kepuasan terhadap persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi.
2. H_1 (Hipotesis Alternatif) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, dan tingkat kepuasan terhadap persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data secara sistematis dan terstruktur. Metode dirancang agar proses pengumpulan, pengolahan, dan data analisis data dapat dilakukan secara objektif, dan terukur. Data yang diperoleh mampu menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan dan kegunaan penelitian yang telah ditetapkan (Hamdan & Devi, 2014).

Creswell (2014) mengatakan bahwa “*research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research prposes for the studies*”. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2022).

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang menekankan pada penggambaran fenomena berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, dan angket (kuesioner). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti dalam bentuk angka-angka.

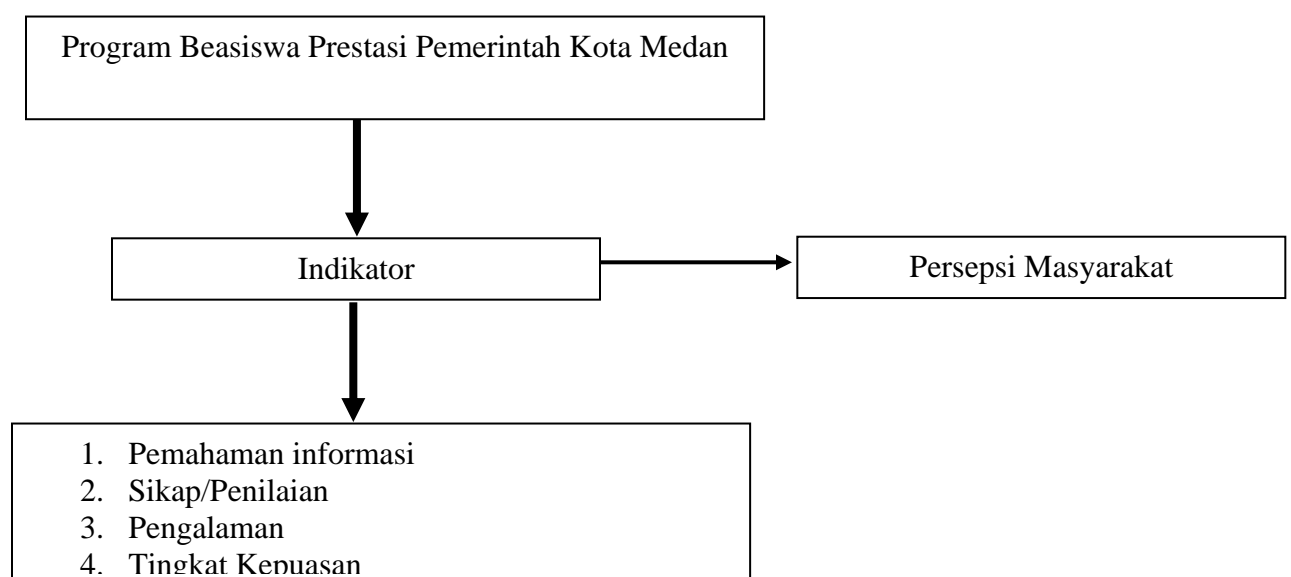
Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Akmal & Noor, 2025).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yaitu model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting dalam penelitian. Kerangka berpikir berfungsi untuk memberikan penjelasan sementara terhadap gejala atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Alur pemikiran dalam kerangka berpikir disusun berdasarkan landasan teori yang relevan serta didukung oleh pengalaman dan temuan empiris sebelumnya. Oleh karena itu, kerangka berpikir menjadi dasar yang penting dalam menyusun hipotesis penelitian. Dengan adanya kerangka berpikir yang jelas, hubungan antarvariabel dapat dipahami secara sistematis sehingga arah penelitian menjadi lebih terstruktur (Syahputri et al., 2023). Kerangka konsep ini disusun berdasarkan penelitian terdahulu yang membahas program beasiswa di Kota Medan.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti 2025

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Persepsi Masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi

Persepsi masyarakat merupakan proses individu dalam menerima, memahami, dan menafsirkan informasi yang diperoleh melalui pancaindra, sehingga membentuk penilaian atau tanggapan terhadap suatu objek tertentu. Dalam penelitian ini, persepsi masyarakat diarahkan pada Program Beasiswa Prestasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Medan. Beasiswa prestasi merupakan bentuk bantuan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa di Kota Medan sebagai upaya pemerintah dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menunjang keberlanjutan pendidikan serta mendorong pencapaian prestasi akademik.

3.3.2 Pemahaman Informasi

Pemahaman informasi merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai Program Beasiswa Pemerintah Kota Medan, yang meliputi tujuan program, persyaratan pendaftaran, prosedur pengajuan, serta mekanisme pelaksanaan dan penyaluran beasiswa. Pemahaman ini terbentuk melalui informasi yang diterima masyarakat, baik dari sosialisasi resmi pemerintah, media, maupun pengalaman orang lain, dan menjadi dasar dalam membentuk persepsi terhadap program beasiswa.

3.3.3 Sikap/Penilaian

Sikap adalah kecenderungan penilaian masyarakat yang bersifat positif atau negatif terhadap Program Beasiswa Pemerintah Kota Medan. Sikap ini tercermin dari pandangan, perasaan, dan penerimaan masyarakat terhadap pelaksanaan

program, manfaat yang dirasakan, serta keadilan dan transparansi dalam proses pemberian beasiswa.

3.3.4 Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman langsung maupun tidak langsung yang dimiliki masyarakat terkait Program Beasiswa Pemerintah Kota Medan. Pengalaman langsung dapat berupa keterlibatan dalam proses pendaftaran atau penerimaan beasiswa, sedangkan pengalaman tidak langsung diperoleh melalui cerita, informasi, atau pengamatan terhadap orang lain yang mengikuti program tersebut. Pengalaman ini turut memengaruhi cara masyarakat menilai dan memaknai program beasiswa.

3.3.5 Tingkat Kepuasan

Tingkat kepuasan adalah penilaian masyarakat terhadap kesesuaian antara harapan dengan kenyataan yang dirasakan dalam Program Beasiswa Pemerintah Kota Medan. Kepuasan ini mencakup penilaian terhadap kualitas pelayanan, kejelasan proses seleksi, transparansi penetapan penerima, serta manfaat yang diperoleh dari hasil pelaksanaan program beasiswa.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana persepsi masyarakat terhadap program beasiswa prestasi berdasarkan berbagai faktor yang saling berkaitan.

Persepsi publik dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert, yang disusun untuk mengetahui tingkat penilaian masyarakat terhadap Program Beasiswa Pemerintah Kota Medan. Skala Likert digunakan untuk

mengukur sikap dan pandangan responden dengan pilihan jawaban yang memiliki tingkatan nilai, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dengan indikator pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap program beasiswa tersebut.

3.5 Populasi dan Sampel

Sugiono (2013) mengatakan, Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi menjadi konsep yang mendasar dalam penarikan kesimpulan yang valid dan mendalam (Gede, 2024).

Populasi sering juga disebut universe populasi yang akan di teliti dapat berwujud benda hidup ataupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya “Populasi Infinit” atau tak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan. Berdasarkan data publikasi resmi BPS Kota Medan 2024, Jumlah total penduduk di Kel. Sei Kera Hilir I adalah 12.131 jiwa. Pada penelitian ini, penulis mengingat objek penelitian adalah Program Beasiswa Mahasiswa, peneliti membatasi populasi berdasarkan kriteria usia produktif akademik, yaitu masyarakat berusia 20-24 tahun. Berdasarkan data BPS Kota Medan 2024, Jumlah populasi pada rentang usia tersebut adalah sebanyak **1.027 jiwa**.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, Peneliti menggunakan rumus slovin. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan batas minimal sampel dengan

menggunakan tingkat kesalahan (*margin of error*) berikut rumusnya :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*margin error*) (Halim & Arsyad, 2021).

Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 12.131 jiwa, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% (0,1), maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1.027}{1 + 1.027(0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.027}{1 + 1.027(0,01)}$$

$$n = \frac{1.027}{1 + 10,27}$$

$$n = \frac{1.027}{11,27}$$

$n = 91,12 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 92 Responden.

Bedasarkan hasil perhitungan dengan rumus, sampel diperoleh angka 92 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu yaitu masyarakat yang berada pada rentang usia yang

telah ditentukan agar hasil penelitian lebih akurat (Sugiyono, 2022).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, Penulis mengambil data primer. Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian, yang dikumpulkan peneliti secara langsung. Sumber data primer yang langsung diperoleh dari responden. (Hamdi & Bahruddin, 2014). Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan alat bantu kuesioner yang disebarakan kepada responden terpilih (Anshori et al., 2021). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini sangat efektif apabila peneliti sudah menentukan variabel yang akan diukur secara spesifik dan memahami target informasi yang ingin didapatkan. Selain itu, kuesioner juga salah satu teknik pengumpulan data yang sangat tepat untuk menjangkau responden dalam jumlah banyak. Instrumen ini dapat disusun dalam format terbuka maupun tertutup, serta dapat didistribusikan secara langsung maupun secara online (Abdul Muin, 2023). Kuesioner diisi langsung oleh masyarakat dengan pendampingan peneliti untuk memastikan keakuratan data.

Skala likert merupakan instrumen pengukuran yang dirancang untuk memetakan persepsi individu terhadap suatu fenomena. Dalam penerapannya, skala likert terdiri dari dua model pernyataan yaitu, positif dan negatif. Untuk pernyataan positif, penilaian bergerak dari skor tertinggi ke terendah (4-1). Sebaliknya, pada

pernyataan negatif, pemberian skor dilakukan dari skor terendah ke tertinggi (1-4) (Pranatawijaya et al., 2019).

Tabel 3.1 Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Data diolah Peneliti, 2026

Melalui penggunaan skala Likert empat point tersebut, setiap respons masyarakat dapat dikalsifikasikan secara lebih terukur dan objektif. Sistem penilaian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kecenderungan sikap dan persepsi masyarakat terhadap program beasiswa prestasi. Dengan demikian, data yang terkumpul dapat dianalisis secara kuantitatif untuk melihat sejauh mana efektivitas program tersebut. (Hadi, 2015)

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti secara sistematis dan akurat guna memperoleh data mengenai fenomena-fenomena yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memahami kondisi nyata di lapangan sesuai dengan fokus kajian yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan kuesioner, karena observasi menekankan pada pengamatan perilaku, situasi, dan peristiwa secara langsung tanpa bergantung sepenuhnya pada pernyataan responden (Akmal & Noor, 2025).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai data yang telah dikumpulkan serta menggambarkan karakteristik responden (Jailani et al., 2024). Selanjutnya, dilakukan uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Untuk pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.7.1 Uji validitas

Validitas adalah ketepatan tes dalam mengukur sesuatu yang harus diukur (Suharsono & Istiqomah, 2014). Validitas merupakan bukti kecocokan antara kenyataan di lapangan dengan data yang dikumpulkan. Instrumen dianggap valid apabila hasil pengukuran yang diperoleh selaras dengan kondisi objek yang diteliti (Ahmad, 2023). Pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* (Yudihartanti, 2018).

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor pada variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor pada variabel Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah skor Y yang dikuadratkan

n = jumlah responden

Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria :

- r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid.
- r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi yang diperoleh (r_{hitung}) dengan nilai korelasi dari tabel (r_{tabel}) (Imam Ghazali, 2011).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pemikiran para ahli seperti Allen (2014), Braverman (2022), pengujian realibilitas merupakan tahap krusial untuk menjamin kualitas alat ukur dalam sebuah penelitian. Tujuan utamanya untuk memastikan bahwa instrument mampu memberikan hasil yang konsisten, stabil, dan dapat diandalkan (Zainuddin Iba & Wardhana, 2023). Teknik yang digunakan Adalah *Cronbach's Alpha*. Rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 total} \right)$$

Keterangan :

α = nilai reliabilitas

k = jumlah item

σ_i^2 = varians setiap item

$\sigma^2 total$ = varians total

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria :

- $\alpha \geq 0.60$, *instrumen reliabel*

- $\alpha < 0.60$, instrumen tidak reliabel

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau sisa hasil penghitungan memiliki bentuk distribusi yang normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil keputusan didasarkan pada angka signifikansi, yaitu jika angka tersebut kurang dari 0.05, berarti ada perbedaan yang signifikan, sedangkan jika lebih dari 0.05, maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada nilai signifikansi dan data yang telah diubah menjadi bentuk normal, yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

3.7.4 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah cara untuk melihat hubungan lurus antara satu variabel yang memengaruhi (X) dan satu variabel yang dipengaruhi (Y). Analisis ini bisa digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel itu bersifat positif atau negatif, serta untuk memperkirakan nilai variabel yang dipengaruhi jika nilai variabel pemengaruhi berubah. Dalam analisis regresi sederhana, data yang digunakan biasanya memiliki skala interval atau rasio. Rumus untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Gubernur & Wakil Gubernur (variabel terikat)

X = Opini Masyarakat (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Analisis regresi menghasilkan beberapa output utama, yaitu:

a. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X memengaruhi Y secara signifikan. Keputusan diambil berdasarkan:

- $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ atau $\text{Sig} < 0.05$, terdapat pengaruh signifikan.
- $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ atau $\text{Sig} > 0.05$, tidak terdapat pengaruh signifikan.

b. Nilai Signifikan (Sig.)

Nilai signifikan (Sig.) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel opini masyarakat (X) terhadap kinerja Gubernur & Wakil Gubernur Sumut (Y). Penilaian dilakukan berdasarkan nilai Sig. Dengan kriteria:

- $\text{Sig.} < 0.05 \longrightarrow$ terdapat pengaruh signifikan
- $\text{Sig.} > 0.05 \longrightarrow$ tidak terdapat pengaruh signifikan

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan persentase pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variable independen dapat menjelaskan variable dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

Besarnya nilai Adjusted R^2 yaitu antara 0,5 hingga 0,7, yang menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai Adjusted R^2

dikatakan baik apabila nilainya $> 0,5$ karena semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan apabila koefisien determinasi adalah 0, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sei Kera Hilir I, Kecamatan Medan Perjuangan, dan untuk waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2025 sampai dengan selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penyajian Data

Setelah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan, berbagai data terkait persepsi masyarakat terhadap program beasiswa Pemerintah Kota Medan bagi mahasiswa telah terkumpul. Tujuan dari analisis data dan hasil penelitian ialah untuk memahami persepsi masyarakat terhadap efektivitas program beasiswa prestasi Pemerintah Kota Medan bagi mahasiswa dengan menggunakan beberapa metode.

4.1.2 Identitas Responden

Data di dalam tabel-tabel dibawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	36	39.13%
2	Perempuan	56	60.87%
Total		92	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2026

Bedasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang dengan persentase 39,13% dari total keseluruhan. Sementara itu, responden berjenis kelamin Perempuan berjumlah 56 orang dengan

persentase 60,87%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pengisian kuesioner ialah Perempuan dalam penelitian ini.

4.1.2.2 Usia

Tabel 4.2 Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 Tahun	15	16.30%
2	21 Tahun	18	19.57%
3	22 Tahun	11	11.96%
4	23 Tahun	23	25.00%
5	24 Tahun	25	27.17%
Total		92	100.00%

Sumber : Hasil Penelitian 2026

Dari tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden pada penelitian di Kota Medan khususnya di Kelurahan Sei Kera Hilir I didominasi rentang usia 24 tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden disetiap kategori usia, di mana pada rentang usia 24 tahun memiliki jumlah terbanyak, yaitu 25 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa tingkat akhir, sehingga dinilai memiliki pengalaman dan pemahaman yang lebih matang terkait kebutuhan akademik serta manfaat program beasiswa.

4.1.2.3 Pekerjaan

Tabel 4.3 Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Karyawan	19	20.65%
2	Mahasiswa	41	44.57%
3	Wiraswasta	20	21.74%
4	Ibu Rumah Tangga	3	3.26%
5	Pedagang	6	6.52%
6	Guru	1	1.09%
7	Pengusaha	1	1.09%
8	Dosen	1	1.09%
Total		92	100.00%

Sumber : Hasil Penelitian 2026

Bedasarkan tabel 4.3, Dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 41 orang (44,57%). Hal ini terjadi karena mahasiswa merupakan sasaran utama sekaligus pihak yang paling merasakan secara langsung manfaat dari program beasiswa tersebut. Selain itu, terdapat juga respnden yang berprofesi sebagai wiraswasta, karyawan, pedagang, pengusaha, IRT, guru serta dosen yang dapat merepresentasikan pandangan nya sebagai masyarakat terhadap program beasiswa yang diselenggrakan oleh Pemerintah Kota Medan.

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Responden tentang Keberadaan Beasiswa Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	7	7.6	7.6	10.9
	Setuju	25	27.2	27.2	38.0
	Sangat Setuju	57	62.0	62.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, Mayoritas responden memberikan tanggapan *Sangat Setuju* sebanyak 57 orang (62,0%), diikuti oleh 25 responden yang menyatakan *Setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki Tingkat pengetahuan yang baik mengenai keberadaan program Beasiswa Prestasi. Sementara itu, hanya Sebagian kecil responden menyatakan *Tidak Setuju* (7,6%) dan jawaban *Sangat Tidak Setuju* (3,3%) yang mengindikasikan rendahnya tingkat ketidaktahuan terhadap program tersebut.

Tabel 4.5 Kejelasan Informasi mengenai Tujuan Program Beasiswa Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	6	6.5	6.5	9.8
	Setuju	28	30.4	30.4	40.2
	Sangat Setuju	55	59.8	59.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian 2026, (SPSS 31)

Bedasarkan tabel diatas, Kejelasan informasi mengenai tujuan program Beasiswa Prestasi mayoritas responden menyatakan Sangat Setuju sebanyak 55 orang, Tidak Setuju 28 Orang, Tidak Setuju (6,5%), serta Sangat Tidak Setuju (3,3%). Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menilai informasi mengenai tujuan rogram Beasiswa Prestasi telah disampaikan dengan jelas.

Tabel 4.6 Tingkat Pemahaman Responden terhadap Persyaratan Pendaftaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	5	5.4	5.4	8.7
	Setuju	29	31.5	31.5	40.2
	Sangat Setuju	55	59.8	59.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa frekuensi mengenai tingkat pemahaman responden terhadap persyaratan pendaftaran beasiswa menunjukkan mayoritas responden memberikan tanggapan Sangat Setuju dengan persentase 59,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap persyaratan yang ditetapkan. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang memberikan tanggapan *sangat tidak setuju*,

yaitu sebesar 3,3%, yang mengindikasikan masih adanya responden dengan tingkat pemahaman yang rendah.

Tabel 4.7 Kemudahan Pemahaman Prosedur Pendaftaran Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10.9	10.9	10.9
	Tidak Setuju	48	52.2	52.2	63.0
	Setuju	10	10.9	10.9	73.9
	Sangat Setuju	24	26.1	26.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai kemudahan pemahaman prosedur pendaftaran program, mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 48 orang (52,2%). Hal ini menunjukkan bahwa prosedur pendaftaran Program Beasiswa Prestasi masih dinilai sulit dipahami oleh sebagian besar responden. Sementara itu, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (26,1%), setuju 10 orang (10,9%), dan sangat tidak setuju 10 orang (10,9%), yang menunjukkan adanya perbedaan persepsi di kalangan responden. Secara keseluruhan, kemudahan pemahaman prosedur pendaftaran tergolong rendah, ditunjukkan oleh dominasi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 63,1%, sehingga diperlukan perbaikan dalam penyederhanaan prosedur agar lebih mudah dipahami.

Tabel 4.8 Keterbukaan Informasi terkait Jadwal dan Tahapan Seleksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10.9	10.9	10.9
	Tidak Setuju	50	54.3	54.3	65.2
	Setuju	13	14.1	14.1	79.3
	Sangat Setuju	19	20.7	20.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai keterbukaan informasi terkait jadwal dan tahapan seleksi, mayoritas responden menyatakan tidak setuju sebanyak 50 orang (54,3%). Hal ini menunjukkan bahwa informasi terkait jadwal dan tahapan seleksi Program Beasiswa Prestasi dinilai belum disampaikan secara terbuka. Sementara itu, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (20,7%), setuju 13 orang (14,1%), dan sangat tidak setuju 10 orang (10,9%), yang mencerminkan adanya perbedaan persepsi di kalangan responden. Secara keseluruhan, tingkat keterbukaan informasi tergolong rendah, ditunjukkan oleh dominasi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 65,2%, sehingga transparansi informasi masih perlu ditingkatkan.

Tabel 4.9 Persepsi Manfaat Program Beasiswa Prestasi bagi Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	3.3
	Setuju	15	16.3	16.3	19.6
	Sangat Setuju	74	80.4	80.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai persepsi manfaat Program Beasiswa Prestasi, mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 74 orang (80,4%), diikuti setuju sebanyak 15 orang (16,3%). Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa dinilai memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju (1,1%) dan sangat tidak setuju (2,2%), yang mengindikasikan bahwa hampir seluruh responden merasakan manfaat program tersebut. Secara keseluruhan,

persepsi masyarakat terhadap manfaat program tergolong sangat tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 96,7%.

Tabel 4.10 Persepsi terhadap Kepedulian Pemerintah dalam bidang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	2.2
	Setuju	19	20.7	20.7	22.8
	Sangat Setuju	71	77.2	77.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai persepsi terhadap kepedulian pemerintah dalam bidang pendidikan, mayoritas responden menyatakan *Sangat Setuju* sebanyak 71 orang (77,2%), Jawaban *Setuju* sebanyak 19 orang (20,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pemerintah memiliki kepedulian yang tinggi terhadap bidang pendidikan, khususnya melalui Program Beasiswa Prestasi. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan *Tidak Setuju* dan *Sangat Tidak Setuju*, masing-masing sebesar 1,1%, yang menunjukkan bahwa persepsi negatif terhadap kepedulian pemerintah relatif rendah. Secara keseluruhan, persepsi masyarakat dapat dikategorikan sangat tinggi, yang terlihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 97,9%. Hal ini mencerminkan bahwa pemerintah dinilai telah menunjukkan kepedulian yang baik dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Tabel 4.11 Penilaian terhadap Keadilan Pelaksanaan Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	4.3
	Setuju	18	19.6	19.6	23.9
	Sangat Setuju	70	76.1	76.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai penilaian terhadap keadilan pelaksanaan program, mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 70 orang (76,1%), diikuti setuju sebanyak 18 orang (19,6%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Beasiswa Prestasi dinilai telah berjalan secara adil. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan sangat tidak setuju (3,3%) dan tidak setuju (1,1%), yang mengindikasikan rendahnya keraguan terhadap keadilan program. Secara keseluruhan, penilaian masyarakat terhadap keadilan pelaksanaan program tergolong sangat tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 95,7%, sehingga mencerminkan pelaksanaan program yang dinilai adil dan merata.

Tabel 4.12 Persepsi terhadap Keseriusan Pemerintah dalam Menjalankan Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.3
	Setuju	16	17.4	17.4	20.7
	Sangat Setuju	73	79.3	79.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai persepsi terhadap keseriusan pemerintah dalam menjalankan program, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju*

sebanyak 73 orang (79,3%), diikuti *setuju* sebanyak 16 orang (17,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah dinilai serius dalam melaksanakan Program Beasiswa Prestasi. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan *tidak setuju* (2,2%) dan *sangat tidak setuju* (1,1%), yang mengindikasikan rendahnya keraguan terhadap keseriusan pemerintah. Secara keseluruhan, persepsi masyarakat tergolong sangat tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 96,7%, sehingga mencerminkan kuatnya komitmen pemerintah dalam menjalankan program tersebut.

Tabel 4.13 Penilaian terhadap Dampak Positif Program bagi Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8.7	8.7	8.7
	Tidak Setuju	51	55.4	55.4	64.1
	Setuju	11	12.0	12.0	76.1
	Sangat Setuju	22	23.9	23.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai penilaian terhadap dampak positif program bagi masyarakat, mayoritas responden menyatakan *tidak setuju* sebanyak 51 orang (55,4%). Hal ini menunjukkan bahwa Program Beasiswa Prestasi dinilai belum memberikan dampak positif yang signifikan. Sementara itu, responden yang menyatakan *sangat setuju* sebanyak 22 orang (23,9%), *setuju* 11 orang (12,0%), dan *sangat tidak setuju* 8 orang (8,7%), yang mencerminkan adanya perbedaan persepsi di kalangan responden. Secara keseluruhan, penilaian terhadap dampak program tergolong rendah, ditunjukkan oleh dominasi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 64,1%, sehingga mengindikasikan bahwa dampak nyata program masih belum optimal dirasakan oleh masyarakat.

Tabel 4.14 Tingkat Inisiatif Responden dalam Mencari Informasi Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	9.8	9.8	9.8
	Tidak Setuju	12	13.0	13.0	22.8
	Setuju	26	28.3	28.3	51.1
	Sangat Setuju	45	48.9	48.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat inisiatif responden dalam mencari informasi program, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 45 orang (48,9%), diikuti *setuju* sebanyak 26 orang (28,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki inisiatif yang cukup tinggi dalam mencari informasi terkait Program Beasiswa Prestasi. Sementara itu, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 12 orang (13,0%) dan *sangat tidak setuju* 9 orang (9,8%), yang mengindikasikan masih adanya responden dengan tingkat inisiatif yang rendah. Secara keseluruhan, tingkat inisiatif responden tergolong cukup tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 77,2%.

Tabel 4.15 Kemudahan akses informasi Program Beasiswa Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	13.0	13.0	13.0
	Tidak Setuju	40	43.5	43.5	56.5
	Setuju	15	16.3	16.3	72.8
	Sangat Setuju	25	27.2	27.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai kemudahan akses informasi Program Beasiswa Prestasi, mayoritas responden menyatakan *tidak setuju* sebanyak 40 orang (43,5%). Hal ini menunjukkan bahwa akses informasi terkait program

masih dinilai sulit diperoleh. Sementara itu, responden yang menyatakan *sangat setuju* sebanyak 25 orang (27,2%), *setuju* 15 orang (16,3%), dan *sangat tidak setuju* 12 orang (13,0%), yang mencerminkan adanya perbedaan persepsi di kalangan responden. Secara keseluruhan, kemudahan akses informasi tergolong rendah, ditunjukkan oleh dominasi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 56,5%, sehingga akses informasi program masih perlu ditingkatkan.

Tabel 4.16 Kesesuaian informasi yang diterima dengan kondisi di lapangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.4	5.4	5.4
	Tidak Setuju	10	10.9	10.9	16.3
	Setuju	34	37.0	37.0	53.3
	Sangat Setuju	43	46.7	46.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai kesesuaian informasi dengan kondisi di lapangan, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 43 orang (46,7%), diikuti *setuju* sebanyak 34 orang (37,0%). Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diterima dinilai telah sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Sementara itu, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 10 orang (10,9%) dan *sangat tidak setuju* 5 orang (5,4%), yang mengindikasikan masih adanya ketidaksesuaian informasi menurut sebagian kecil responden. Secara keseluruhan, kesesuaian informasi tergolong tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 83,7%.

Tabel 4.17 Persepsi terhadap Kemudahan Proses Pelaksanaan Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	46	50.0	50.0	53.3
	Setuju	25	27.2	27.2	80.4
	Sangat Setuju	18	19.6	19.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai tingkat kepuasan terhadap penyampaian informasi program, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 60 orang (65,2%), diikuti *setuju* sebanyak 22 orang (23,9%). Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa puas terhadap penyampaian informasi Program Beasiswa Prestasi. Sementara itu, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 6 orang (6,5%) dan *sangat tidak setuju* 4 orang (4,3%), yang mengindikasikan masih adanya sebagian kecil responden yang kurang puas. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan tergolong tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 89,1%.

Tabel 4.18 Tingkat Kepuasan terhadap Penyampaian Informasi Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	6	6.5	6.5	10.9
	Setuju	22	23.9	23.9	34.8
	Sangat Setuju	60	65.2	65.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat kepuasan terhadap penyampaian informasi program, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 60 orang (65,2%), diikuti *setuju* sebanyak 22 orang (23,9%). Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa puas terhadap penyampaian informasi Program Beasiswa Prestasi. Sementara itu, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 6 orang (6,5%) dan *sangat tidak setuju* 4 orang (4,3%), yang mengindikasikan masih adanya sebagian kecil responden yang kurang puas. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan tergolong tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 89,1%, sehingga penyampaian informasi program dinilai telah berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat.

Tabel 4.19 Tingkat Penyebaran Informasi Program di Lingkungan Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	13.0	13.0	13.0
	Tidak Setuju	23	25.0	25.0	38.0
	Setuju	21	22.8	22.8	60.9
	Sangat Setuju	36	39.1	39.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat penyebaran informasi program di lingkungan masyarakat, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 36 orang (39,1%), diikuti *setuju* sebanyak 21 orang (22,8%). Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi Program Beasiswa Prestasi dinilai cukup baik. Namun demikian, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 23 orang (25,0%) dan *sangat tidak setuju* 12 orang (13,0%), yang mengindikasikan bahwa penyebaran informasi belum merata.

Secara keseluruhan, tingkat penyebaran informasi tergolong cukup baik dengan persentase 61,9%, meskipun masih terdapat kesenjangan dalam distribusi informasi di masyarakat.

Tabel 4.20 Tingkat Kepuasan terhadap Kejelasan Kebijakan Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	5	5.4	5.4	6.5
	Setuju	19	20.7	20.7	27.2
	Sangat Setuju	67	72.8	72.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat kepuasan terhadap kejelasan kebijakan program, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 67 orang (72,8%), diikuti *setuju* sebanyak 19 orang (20,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa puas terhadap kejelasan kebijakan Program Beasiswa Prestasi. Sementara itu, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 5 orang (5,4%) dan *sangat tidak setuju* 1 orang (1,1%), yang mengindikasikan masih adanya sebagian kecil responden yang kurang puas.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan tergolong sangat tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 93,5%, sehingga kebijakan program dinilai jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Tabel 4.21 Tingkat Kepuasan terhadap Manfaat Program yang dirasakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.4	5.4	5.4
	Tidak Setuju	47	51.1	51.1	56.5
	Setuju	12	13.0	13.0	69.6
	Sangat Setuju	28	30.4	30.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat kepuasan terhadap manfaat program yang dirasakan, mayoritas responden menyatakan *tidak setuju* sebanyak 47 orang (51,1%). Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa belum puas terhadap manfaat Program Beasiswa Prestasi yang dirasakan. Sementara itu, responden yang menyatakan *sangat setuju* sebanyak 28 orang (30,4%), *setuju* 12 orang (13,0%), dan *sangat tidak setuju* 5 orang (5,4%), yang mencerminkan adanya perbedaan persepsi di kalangan responden.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan terhadap manfaat program tergolong rendah, ditunjukkan oleh dominasi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 56,5%, sehingga manfaat program dinilai belum dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

Tabel 4.22 Tingkat kesesuaian program dengan harapan Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	8	8.7	8.7	13.0
	Setuju	19	20.7	20.7	33.7
	Sangat Setuju	61	66.3	66.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat kesesuaian program dengan harapan masyarakat, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 61 orang (66,3%), diikuti *setuju* sebanyak 19 orang (20,7%). Hal ini menunjukkan bahwa Program Beasiswa Prestasi dinilai telah sesuai dengan harapan masyarakat. Sementara itu, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 8 orang (8,7%) dan *sangat tidak setuju* 4 orang (4,3%), yang mengindikasikan masih adanya sebagian kecil responden yang merasa program belum sesuai harapan. Secara

keseluruhan, tingkat kesesuaian program tergolong tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 87,0%.

Tabel 4.23 Tingkat Kepuasan Keseluruhan terhadap Pelaksanaan Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	7	7.6	7.6	12.0
	Setuju	14	15.2	15.2	27.2
	Sangat Setuju	67	72.8	72.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai tingkat kepuasan keseluruhan terhadap pelaksanaan program, mayoritas responden menyatakan *sangat setuju* sebanyak 67 orang (72,8%), diikuti *setuju* sebanyak 14 orang (15,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa puas terhadap pelaksanaan Program Beasiswa Prestasi secara keseluruhan. Sementara itu, responden yang menyatakan *tidak setuju* sebanyak 7 orang (7,6%) dan *sangat tidak setuju* 4 orang (4,3%), yang mengindikasikan masih adanya sebagian kecil responden yang kurang puas.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan tergolong sangat tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 88,0%, sehingga pelaksanaan program dinilai telah berjalan dengan baik dan memuaskan masyarakat.

4.1.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti, yaitu persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan. Dalam penelitian ini, uji

validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31.

Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	r hitung (Corrected Item- Total Correlation)	r tabel (0,205)	Keterangan
1	Tingkat pengetahuan responden tentang keberadaan beasiswa prestasi	0,719	0,205	Valid
2	Kejelasan informasi mengenai tujuan Program Beasiswa Prestasi	0,716	0,205	Valid
3	Tingkat pemahaman responden terhadap persyaratan pendaftaran	0,732	0,205	Valid
4	Kemudahan pemahaman prosedur pendaftaran program	0,375	0,205	Valid
5	Keterbukaan informasi terkait jadwal dan tahapan seleksi	0,281	0,205	Valid
6	Persepsi manfaat Program Beasiswa Prestasi bagi masyarakat	0,572	0,205	Valid
7	Persepsi terhadap kepedulian pemerintah dalam bidang pendidikan	0,607	0,205	Valid
8	Penilaian terhadap keadilan pelaksanaan program	0,541	0,205	Valid
9	Persepsi terhadap keseriusan pemerintah dalam menjalankan program	0,574	0,205	Valid
10	Penilaian terhadap dampak positif program bagi masyarakat	0,429	0,205	Valid
11	Tingkat inisiatif responden dalam mencari informasi program	0,606	0,205	Valid

12	Kemudahan akses informasi Program Beasiswa Prestasi	0,602	0,205	Valid
13	Kesesuaian informasi yang diterima dengan kondisi di lapangan	0,721	0,205	Valid
14	Persepsi terhadap kemudahan proses pelaksanaan program	0,269	0,205	Valid
15	Tingkat penyebaran informasi program di lingkungan masyarakat	0,650	0,205	Valid
16	Tingkat kepuasan terhadap penyampaian informasi program	0,686	0,205	Valid
17	Tingkat kepuasan terhadap kejelasan kebijakan program	0,592	0,205	Valid
18	Tingkat kepuasan terhadap manfaat program yang dirasakan	0,414	0,205	Valid
19	Tingkat kesesuaian program dengan harapan masyarakat	0,670	0,205	Valid
20	Tingkat kepuasan keseluruhan terhadap pelaksanaan program	0,595	0,205	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 92 orang, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,205 ($df = n-2 = 90$) pada taraf signifikansi 0,05. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,205). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini telah memenuhi syarat validitas, sehingga layak digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

4.1.4 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran berulang. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode **Cronbach's Alpha** dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31.

Tabel 4.25 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Standart Reabilitas	Keterangan
1	Persepsi Masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi	0,908	20	> 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (SPSS 31)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar reliabilitas, yaitu 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,908** untuk variabel persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan **reliabel**.

4.1.5 Uji Normalitas

Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13456789
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.042
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0200 ^c

Sumber : Hasil Penelitian 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi.

4.1.6 Analisis Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.27 Tabel Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	2,345	1,123		2,087	,039
	Pemahaman Informasi (x1)	0,312	,085	,298	3,671	,000
	Sikap/Penilaian (X2)	0,275	,090	,215	3,056	,003
	Pengalaman (X3)	0,198	,078	,210	2,538	,013
	Tingkat Kepuasan (X4)	0,356	,092	,334	3,870	,000

Sumber : Hasil Penelitian 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel di atas, Variabel pemahaman informasi (X1) memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat. Variabel sikap/penilaian (X2) memiliki nilai Sig. $0,003 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan. Variabel pengalaman (X3) memiliki nilai Sig. $0,013 < 0,05$,

sehingga berpengaruh signifikan. Dan variabel tingkat kepuasan (X4) memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan. Dengan demikian, seluruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat.

4.1.7 Analisis Hasil Uji F

Tabel 4.28 Hasil Uji F (annova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	580.234	4	145.058	31.567	0.000
Residual	361.766	87	4.158		
Total	942.000	91			

Sumber : Hasil Penelitian 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat.

4.1.8 Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4.29 Koefisien Determinasi

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.785	0.616	0.598	2.145

Sumber : Hasil Penelitian 2026 (SPSS 31)

Berdasarkan tabel diatas, Nilai R Square sebesar 0,616 menunjukkan bahwa variabel pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, dan tingkat kepuasan mampu menjelaskan persepsi masyarakat sebesar **61,6%**, sedangkan sisanya sebesar **38,4%** dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap persepsi masyarakat, khususnya dalam menilai peran pemerintah di bidang pendidikan. Program ini tidak hanya dipandang sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa aspek yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap program tersebut, yaitu:

1. Pemahaman Informasi

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai keberadaan dan tujuan Program Beasiswa Prestasi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban sangat setuju dan setuju pada indikator tersebut. Artinya, informasi dasar mengenai program sudah cukup dikenal oleh masyarakat. Namun, pada aspek pemahaman prosedur pendaftaran, mayoritas responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat mengetahui program tersebut, mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami alur dan mekanisme pendaftarannya. Oleh karena itu, diperlukan penyederhanaan prosedur agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Keterbukaan dan Akses Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan informasi terkait jadwal dan tahapan seleksi masih dinilai rendah oleh responden. Selain itu, kemudahan dalam mengakses informasi juga masih menjadi kendala bagi sebagian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi program belum sepenuhnya merata.

Meskipun demikian, sebagian responden tetap memiliki inisiatif yang cukup tinggi dalam mencari informasi terkait program beasiswa, yang menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat terhadap program tersebut.

3. Penilaian terhadap Program

Dari segi penilaian, mayoritas responden memberikan tanggapan yang positif terhadap Program Beasiswa Prestasi. Hal ini terlihat dari tingginya persentase jawaban setuju dan sangat setuju pada indikator manfaat program, kepedulian pemerintah, keadilan pelaksanaan, serta keseriusan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menilai program ini sebagai kebijakan yang baik dan relevan dalam mendukung pendidikan mahasiswa. Selain itu, program ini juga dinilai mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

4. Dampak Program yang Dirasakan

Meskipun secara umum program dinilai positif, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa dampak program belum sepenuhnya dirasakan secara langsung. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban tidak setuju pada indikator dampak positif program. Kondisi ini menunjukkan bahwa manfaat program belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan jumlah penerima beasiswa atau kurangnya informasi mengenai hasil nyata dari program tersebut.

5. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Dari segi kepuasan, secara keseluruhan responden menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan Program Beasiswa Prestasi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada indikator kepuasan

keseluruhan, kejelasan kebijakan, serta kesesuaian program dengan harapan masyarakat. Namun, pada indikator kepuasan terhadap manfaat program, sebagian responden menyatakan belum puas. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara harapan masyarakat dengan manfaat yang benar-benar dirasakan.

6. Kesesuaian Program dengan Harapan Masyarakat

Mayoritas responden menilai bahwa Program Beasiswa Prestasi telah sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum program ini sudah berada pada arah yang tepat dalam mendukung pendidikan mahasiswa. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan pada beberapa aspek, seperti kemudahan prosedur, keterbukaan informasi, serta pemerataan manfaat program agar pelaksanaannya menjadi lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, tingkat kepuasan, dan persepsi masyarakat memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,205), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.
2. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel dan konsisten sebagai alat ukur.
3. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, dan tingkat kepuasan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan.

4. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat.
5. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,616, yang berarti bahwa sebesar 61,6% variasi persepsi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman informasi, sikap/penilaian, pengalaman, dan tingkat kepuasan, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kota Medan

Disarankan agar terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Beasiswa Prestasi, baik dari segi transparansi, pemerataan penerima, maupun besaran bantuan, sehingga program ini dapat dirasakan secara lebih optimal oleh seluruh masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan bantuan beasiswa dengan sebaik-baiknya untuk menunjang kebutuhan akademik serta meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat mendukung program ini dengan memberikan pendampingan kepada mahasiswa penerima beasiswa agar

mampu mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik secara maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi masyarakat, seperti faktor sosial, ekonomi, maupun kualitas pelayanan program, dengan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Maulana (Ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Adillah, Serawati, Andriani, O., & Prahagia, Y. (2023). Analisis persepsi masyarakat terhadap abk yang bersekolah di sekolah umum. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni*, 2(1), 81–87.
- Ahmad, S. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Akmal, A. M., & Noor, M. (2025). Persepsi Publik terhadap Efektivitas Pelayanan pada Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Murung Baru Kec. Tanta Kab. Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis, Volume 8 N*. <https://doi.org/10.35722/japb>
- Aminah, S., Sari, F., & Pratiwi, M. (2020). Penerapan Metode Profil Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Beasiswa Kurang Mampu Dan Beasiswa Berprestasi Di SMA Muhammadiyah Dumai. *Jurnal UNITEK*, 13(1).
- Andriyanti, H., & Munawaroh, W. S. (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Finansial UMKM Kota Medan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 236–247.
- Anshori, A., Adhani, A., & Nasution, N. (2021). Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih : Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020 The Influence of Cultural Relations in Messages and Political Channels on Voters ' Attitudes : A Case Study of the 2020 Medan Mayo. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 22(2), 177–188.
- Darmansyah, R., & Anwar, K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Islam : Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Tenaga Pendidik. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 354–364. <https://doi.org/10.31933>
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (E. W. Astuti (Ed.); 1st ed.). Gre Publishing. https://books.google.co.id/books/about/IMPLEMENTASI_MANAJEMEN_BERBASIS_SEKOLAH.html?id=nIp-DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Gede, P. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.

- Gladyensi, C., & Purba, B. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pegawai Melayani Publik Studi Kel. Martubung Kec. Medan Labuhan. *Jurnal Publik Reform UNDHAR Medan*, 5, 17–22.
- Gulo, W. L., Pasaribu, J., & Rajagukguk, J. (2022). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Beasiswa Bank Indonesia (Studi Kasus: Mahasiswa Generasi Baru Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Medan) Wika. *JISPOL : Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 2338, 13–34.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset (Cet.2)*. Yogyakarta Pustaka Pelajar 2015.
- Halim, A., & Arsyad, M. (2021). Pengaruh pendapatan, tradisi dan selera terhadap pengeluaran konsumsi pangan. *Inovasi*, 17(4), 617–625.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10249>
- Hamdan, U., & Devi, L. (2014). *Metode Penelitian (J. Prayoga M.Kom (Ed.); pertama)*. PT. Serasi Media Teknologi.
<https://books.google.co.id/books?id=WCE3EQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan (A. Anas (Ed.))*. deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=qYxgEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Herlina, V. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintahan Desa dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desa. *Jurnal Development*, 7(1), 49–59.
- Imam Ghozali. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (p. 3).
- Izharsyah, J. R. (2020). *DALAM MELAKUKAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS OPEN DUMPING MENJADI SANITARY LANDFILL Jehan Ridho Izharsyah data Badan Lingkungan Hidup Kota*. 4, 109–117.
- Jailani, S., Risnita, Saksitha, Syhran, M., & Arestya, D. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Lubis, F. H. (2018). *Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018*. 2(2).
- Mahariah, & Ramadhani, F. (2019). Aktivitas Akademik Mahasiswa dalam Membentuk Pendidik Berkompetensi Profesional di Prodi PAI FITK UINSU. *Tazkiya : Jurnal Pendidikan Islam*, VIII(2), 20–42.

- Mucharam, M. (2022). Membangun Komunikasi Publik yang Efektif. *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, XXVII(<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/issue/view/112>). <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/view/1830>
- Noviyanti, R. (2022). Studi Literatur Pengaruh Beasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal IT-EDU*, 07, 58–66.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Priyatna, C. C., Prastowo, F. X. A. A., Syuderajat, F., & Sani, A. (2020). *Optimalisasi teknologi informasi oleh lembaga pemerintah dalam aktivitas komunikasi publik*. 8(1), 114–127.
- Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2023). *Wali Kota Medan Provsu*.
- Serliana, Aqillah, H. P., Gaol, D. R. S. L., & Zhafran, M. R. (2025). Opini publik dalam sistem demokrasi. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 33–40.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (S. M.P.D (Ed.)). CV. ALFABETA.
- Suharsono, Y., & Istiqomah, &. (2014). Validitas dan Relibilitas Skala SELF-EFFICACY. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02(2301–8267). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1776/1864>
- Surahman, S. (2022). *Upaya Komunikasi Publik Pemerintah Kota Cilegon dalam Mengedukasi Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19*. 20(2), 170–186.
- Syafruddin, Misiyem, & Bonova, S. (2023). Analisis Isi Komunikasi Publik Badan Meteorologi , Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Terkait Prakiraan Cuaca Melalui Postingan Instagram @ infobmkg. *Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/saber.v1i4.561> Analisis
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.
- Turnip, H., Hendra, Y., & Matondang, A. (2020). *Persepsi Masyarakat Tentang Kinerja Kantor Search and Rescue Medan dalam Pencarian Orang Hilang di Gunung Sibayak Community Perceptions About Medan Search and Rescue Office Performance in Searching Missing Persons at Mount Sibayak*. 2(1), 7–11.

- Ubaidillah, M., Kholid, M., & Prigi, B. (2023). *Persepsi Masyarakat Tentang Sungai di Indonesia*. 3, 731–739.
- Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(1), 21–25.
- Yudihartanti, Y. (2018). Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 13(2), 1691–1696. 10.35889/progresif.v13i2.269
- Zainuddin Iba, & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana (Ed.)). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berjaringan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> | fisp@umsu.ac.id | [fumsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 22 Desember 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Dinda Rehya Kesuma
 N P M : 220310151
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 125 sks, K Kumulatif 3,82

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi masyarakat terhadap program beasiswa prestasi pemerintahan kota medan bagi mahasiswa	<i>[Signature]</i> 22 Des 2025
2	Strategi komunikasi pemasaran Two the turnip dalam mempromosikan inovasi produk tanpa pengawet	
3	Strategi komunikasi public Relations Grand Mercure dalam meningkatkan daya tarik pasar hotel	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SPP telah berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing
 Medan, tgl 23 Desember 2025

Ketua,

[Signature]
 NIDN: 0127092401

113.22.311

Pemohon,

[Signature]
 (Dinda Rehya Kesuma)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

[Signature]
 (Abdulrahman Zuhdi)
 NIDN: 0100211702





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/SK/BAH-PT/AK KP-PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6822400 - 68224567 Fax (061) 6825474 - 6831003
<https://help.umsu.ac.id> help@umsu.ac.id [umsuamedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2296/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3 AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 23 Desember 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **DINDA REISYA KESUMA**
N P M : 2203110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BEASISWA PRESTASI PEMERINTAHAN KOTA MEDAN BAGI MAHASISWA**
Pembimbing : **ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi 113.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Juni 2026.

Ditctapkan di Medan,
Pada Tanggal, 10 Rajab 1447 H
30 Desember 2025 M



Lampiran

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs di Medan,
3. Peringgal


Assoc. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH, MSP.**
NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila diperlukan email ini agar dibuktikan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDEKIKAN TURGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/P/100/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6025474 - 6631003
http://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id @umsuamedan #umsuamedan #umsuamedan #umsuamedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 29 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Dinda Reysya Kesuma
NPM : 2203110151
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2296.../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal 30 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut :

Persepsi masyarakat terhadap program beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan bagi mahasiswa

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Akhyar Anshori, S.Sosy, M.Kom)

(Achrahman, Zuhdi)

(Dinda Reysya Kesuma)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0104129702





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor: 2023/UND/II 3 AU/UMSU-03/R2025

Program Studi Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal Jumat, 30 Januari 2026
Waktu 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat R 410 Gd C FISIP UMCU
Pertemuan Seminar Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENJEMBIT	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
36	SUTIRANI MUTHAFAH	2203110120	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR MELALUI BRANDING SECARA SWARTAR SEBAGAI IDENTITAS MASA
37	DIRCA RESYA PESUMA	2203110151	Dr. SIGIT HARDYANTO S.Sos., M.I.Kom	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom, M.I.Kom	PERSEPSI WASYAKAT TERHADAP PROGRAM BEASISWA PRESTASI PEMERINTAH KOTA MEDAN BAGI MAHASISWA
38					
39					
40					

Medan, 10 Januari 2025
29 Januari 2025

(Signature)

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/IP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://isip.umsu.ac.id> isip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Dinda Reisyah Kesuma

N P M : 220316151

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : persepsi masyarakat terhadap program beasiswa pemerintah kota Medan bagi mahasiswa.

No.	Tanggal	Kegiatan Adyis/Bimbingan	Pasal Pembimbing
1.	06 Januari 2026	Bimbingan judul (pembahasan judul)	
2.	20 Januari 2026	penjelasan catatan dan arahan dari dosen pembimbing	
3.	24 Januari 2026	perbaikan penulisan sesuai arahan pembimbing.	
4.	26 Januari 2026	Revisi Definisi operasional dan kerangka konsep	
5.	27 Januari 2026	Revisi teknik analisis data	
6.	28 Januari 2026	Revisi dan penyerahan proposal untuk di cet oleh dosen pembimbing	
7.	29 Januari 2026	Acc proposal untuk seminar proposal	
8.	24 Feb 2026	Bimbingan Draft kuesioner	
9.	11 Maret 2026	Acc Draft kuesioner	
10.	30 Maret 2026	Bimbingan Bab 4 & 5	
11.	02 April 2026	Acc sidang	

Medan, 02 April 20.26

Ketua Program Studi,
(Dr. Arifin Sih, S.Sos., MSP.)
NIDN: 003007402

Ketua Program Studi,

(Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., N 1 Kom)
NIDN: 0127098901

Pembimbing,

(Abdurrahman Zuhdi) S.I. Kom., M.I. Kom
NIDN: 0109129702



DRAFT KUISIONER (ANGKET)

*Acc. Iygin
Penelitian
A. Sidi
11-3-20*

Judul:

Persepsi Masyarakat terhadap Program Beasiswa Prestasi Pemerintah Kota Medan bagi Mahasiswa

Pengantar:

Kuesioner ini disusun sebagai instrumen penelitian tugas akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap program beasiswa prestasi Pemerintah Kota Medan bagi Mahasiswa.

Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela. Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Responden diharapkan mengisi setiap pernyataan secara jujur sesuai dengan kondisi dan pengalaman pribadi.

Kriteria Responden:

Responden dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria berikut:

1. Masyarakat kelurahan Sei Kera Hilir I pada rentang usia 20-24 tahun.
2. Bersedia menjadi responden penelitian secara sukarela.

Petunjuk pengisian kuisloner:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri responden.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah.
4. Jawablah seluruh pernyataan secara jujur dan apa adanya.

Skala Jawaban:

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 4 poin sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Beberapa pernyataan disusun dalam bentuk negatif (reverse). Skor pada pernyataan negatif akan dibalik pada saat proses pengolahan data.

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT – ONLINE)

Dengan melanjutkan pengisian kuesioner ini, responden menyatakan telah membaca dan memahami tujuan penelitian serta bersedia berpartisipasi secara sukarela. Identitas responden dijamin kerahasiaannya dan data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

TABEL KUISIONER

No	Indikator	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Pemahaman informasi	Saya mengetahui adanya program beasiswa prestasi Pemerintah Kota Medan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pemahaman informasi	Informasi mengenai tujuan program beasiswa di sampaikan secara jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pemahaman informasi	Informasi mengenai tahapan seleksi disampaikan secara terbuka.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pemahaman informasi	Informasi mengenai program beasiswa prestasi Kota Medan belum tersebar luas kepada seluruh masyarakat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pemahaman informasi	Saya kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai beasiswa tersebut.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6	Sikap/Penilaian	Program beasiswa prestasi merupakan program yang bermanfaat bagi masyarakat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Sikap/Penilaian	Program beasiswa prestasi mencerminkan kepedulian pemerintah terhadap kemajuan pendidikan di Kota Medan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Sikap/Penilaian	Beasiswa prestasi memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Sikap/Penilaian	Program ini meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berprestasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sikap/Penilaian	Saya menilai program beasiswa prestasi Pemko Medan belum berjalan secara efektif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Pengalaman	Saya pernah memperoleh informasi secara langsung mengenai Program Beasiswa Prestasi Pemko Medan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Pengalaman	Saya pernah merasakan manfaat langsung dari Program Beasiswa Prestasi Pemko Medan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pengalaman	Saya pernah mencari informasi mengenai Program Beasiswa Prestasi Pemko Medan melalui media resmi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Pengalaman	Saya mengalami keterlambatan informasi mengenai pelaksanaan program beasiswa tersebut.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Pengalaman	Saya pernah membantu atau mendampingi orang lain dalam proses pendaftaran program ini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tingkat kepuasan	Saya merasa puas terhadap kemudahan akses informasi Program Beasiswa Prestasi Pemko Medan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17	Tingkat kepuasan	Program Beasiswa Prestasi Pemko Medan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan prestasi akademik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tingkat kepuasan	Jumlah bantuan yang diberikan dinilai kurang memadai untuk mendukung kebutuhan penerima.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tingkat kepuasan	Saya merasa pelaksanaan Program Beasiswa Prestasi Pemko Medan sudah berjalan sesuai dengan harapan masyarakat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tingkat kepuasan	Saya puas atas perhatian yang diberikan Pemko Medan kepada mahasiswa berprestasi melalui program beasiswa ini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor 789/UND/III 3 A/UMSU-03/F/2026

Program Studi Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal, 10 April 2026
Tempat Aula FRSIP UJUSU Lt 2
Pembukaan 08.00 WIB

No	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	DIVA SALSABILA	2203110132	1	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	OPINI MASYARAKAT TERHADAP SATU TAHUN KINERJA PEMERINTAHAN WALIKOTA TANJUNGPINANG BALAI MANNARUDDIN SALBI
22	BAGAS PUTRA PRATAMA	2203110345F	1	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH TESTIMONIAL KULIAH DIGITAL AERO STREET SHOPEE TERHADAP PEMERTUKAN KEPERCAYAAN SISWA SMA HARAPAN 3 MEDAN
23	DANDA RESYA KESUMA	2203110151	1	Dr. ANHYAH ANS-ORLI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom, M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BEASISWA PRESTASI PEMERINTAHAN KOTA MEDAN BAGI MAHASISWA
24	CHAMSYAH FUTRI	2203110009	1	Assoc. Prof. Dr. ABFAR ADYANI, M.I.Kom	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI GURU MOFL ATTRIBUTION THEORY DALAM KEMBANGUN INTERAKSI EKATIF SISWA DI SMA TRITECH INFORMATIKA MEDAN
25	YOPI SARAH SARACH	2203110346	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERANGKAT DESA MAGORI PANATANG SOANANGK DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK KEPADA MASYARAKAT

Notula Sekretaris

Dibacakan oleh
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Ketua

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 20 Syawal 1447 H
03 Maret 2026 M

Penca Layan
Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Dinda Reisy Kesuma
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pimpinan No. 113.
Email : direisyal1@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sarwo Eddy
Nama Ibu : Nila Kesuma Siregar
Alamat : Jl. Pimpinan No.113.

Pendidikan Formal

2009-2015 : MIN MEDAN
2015-2018 : MTsN 2 MEDAN
2018-2021 : MAN 1 MEDAN
2022-2026 : Strata-1 Ilmu Komunikasi UMSU